

**PEMANTAPAN DAN PEMBINAAN AKHLAK ANAK
MELALUI SOSIALISASI PENDIDIKAN BERBASIS KARAKTER ISLAMI**

**STRENGTHENING AND COACHING OF CHILDREN'S MORALS
THROUGH THE SOCIALIZATION OF ISLAMIC CHARACTER-BASED EDUCATION**

Nelliraharti¹, Nurhasyidani²

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia.

Email : raharti_nelly@uui.ac.id

ABSTRAK

Akhlak adalah ilmu yang mempelajari tentang keutamaan yang harus dilakukan setiap manusia dengan cara mengikutinya sehingga dalam jiwa terdapat kebaikan. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati posisi yang sangat penting, sebab jatuh atau tidaknya 'bangunan' suatu masyarakat itu tergantung pada akhlak. Pembinaan anak dalam keluarga hakikatnya adalah membentuk akhlak atau kepribadian anak. Akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat ini dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, yang di sebut akhlak tercela sesuai dengan pembinaannya. Usaha pembinaan akhlak harus menjadi tumpuan perhatian setiap pendidik yang berkecimpung di dunia pendidikan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih, membiasakan dan menanamkan akhlak yang mulia bagi anak-anak sejak dini serta mau mempelajari ilmu agama lebih mendalam dan mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut disambut begitu antusias oleh santriwan/santriwati dan berjalan sukses sesuai harapan.

Kata Kunci : Pembinaan, Akhlak, Pendidikan, Karakter Islami

**STREIGHTENING AND DEVELOPING CHILDREN'S AKHLAK
THROUGH ISLAMIC CHARACTER-BASED EDUCATION SOCIALIZATION**

Abstract

Akhlak is the science that learns about the priorities that every human being should do by following it so that in the soul there is goodness. The position of morality in human life occupies a very important position, because the fall or not 'building' of a society depends on morality. The development of a child in the family is in fact shaping the morals or personality of the child. Strengthening and fostering children's morals through socialization of Islamic character-based education. Akhlak are the qualities that humans are born with that are embedded in their souls and are always there to them. This nature can be born in the form of good deeds, called noble morals, or bad deeds, which are called reprehensible morals in accordance with its construction. Moral development efforts should be the focus of attention of every educator in the world of education. The purpose of this activity is to train, accustom and instill noble morals for children from an early age and want to learn more religious knowledge and be able to practice it in daily life. The activity was welcomed so enthusiastically by the students / students and went successfully as expected.

Keywords: Streightening, Akhlak, Education, Islamic Characters

PENDAHULUAN

Agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik duniawi maupun ukhrawi. Salah satu ajaran Islam adalah mewajibkan kepada umat Islam untuk melaksanakan pendidikan, karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh bekal kehidupan yang baik dan terarah. Pendidikan Agama Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan Agama secara jelas mengemban misi pewaris dan penyadaran nilai. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syahidin bahwa : misi utama pendidikan Islām adalah membina kepribadian siswa secara utuh dengan harapan kelak mereka akan menjadi ilmun yang beriman dan bertaqwa kepada Allāh Swt., mampu mengabdikan ilmunya untuk kesejahteraan umat manusia. Pendidikan anak pada umumnya dan khususnya pendidikan Al-Qur'an adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Islam telah memberikan dasar-dasar konsep pendidikan dan pembinaan anak, bahkan sejak masih dalam kandungan. Jika anak sejak dini telah mendapatkan pendidikan Islam, Insya allah ia akan tumbuh menjadi insan yang mencintai Allah dan Rasul-nya serta berbakti kepada orangtuanya.

Setiap anak memiliki keunikan dan kecenderungan masing-masing. Mereka tidak bisa disamakan, baik dalam hal perlakuan, maupun kemampuannya. Masing-masing anak memiliki potensinya sendiri-sendiri. Metode pendidikan dan perlakuan yang berhasil diterapkan kepada seorang anak, belum tentu cocok bila diterapkan kepada anak yang lain, walaupun berasal dari ayah dan ibu yang sama. Oleh karena itu, orang tua dituntut untuk mampu kreatif, dan dapat menciptakan berbagai macam ide dalam mendidik anak-anaknya.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu unsur tridarma Perguruan Tinggi. Tema pengabdian masyarakat yang dilakukan disini adalah “Sosialisasi pembinaan akhlak anak

untuk mewujudkan pendidikan berbasis karakter islami di TPA Nurul Badriah Gampong Pukat Kecamatan Pidie”. Pembinaan adalah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Pembinaan didefinisikan sebagai: Upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan pengamalan ajaran Islam sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan akhlak adalah suatu sifat, perangai, tabiat atau tingkah laku yang timbul dengan mudah tanpa terikir terlebih dahulu. Secara umum akhlak Islām dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mulia dan akhlak tercela. Akhlak mulia harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan akhlak tercela harus di jauhi jangan sampai dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembinaan anak dalam keluarga hakikatnya adalah membentuk akhlak atau kepribadian anak, akhlak adalah si!at-si!at yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Si!at ini dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, yang di sebut akhlak tercela sesuai dengan pembinaannya.

Usaha pembinaan akhlak harus menjadi tumpuan perhatian setiap pendidik yang berkecimpung di dunia pendidikan. Terlebih karena masalah pembinaan akhlak adalah salah

satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana termaktub dalam hadis:

عن أبي هريرة قال : قال رسول الله ص.م انما بعثت لاتمم مكارم الاخلاق.

(رواه مسلم)

Artinya

“Sesungguhnya aku diutus (oleh Allah) adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.”

Berdasarkan hadist di atas, sudah seharusnya lembaga pendidikan yang beragam macam dan bentuknya, berfungsi mencerdaskan generasi penerus yang sarat dengan nilai-nilai agama. Namun saat ini lembaga pendidikan cenderung hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, tanpa banyak memikirkan nilai-nilai agama yang perlu ditanamkan sedini mungkin pada anak didik. Agar tujuan pendidikan agama tercapai dengan baik, maka pihak sekolah dan berbagai elemen instansi pendidikan perlu mengambil suatu kebijakan dengan melakukan berbagai kegiatan keagamaan dalam rangka membina akhlak sehingga terwujud peserta didik yang beriman dan bertakwa.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan dalam membina akhlak anak, namun masih banyak terdapat perilaku menyimpang dalam kehidupan sehari-hari anak baik di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat bahkan di tempat pengajian seperti TPA. Banyak terjadi pelanggaran-pelanggaran atau sikap dan tingkah laku anak yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Seperti suka mengeluarkan kata-kata kotor, kurang hormat dan patuh kepada guru, tidak menghormati dan menghargai orang yang lebih tua, suka melecehkan dan mengejek teman dan sebagainya.

Kesibukan orang tua dalam mencari nafkah mengakibatkan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak terutama pendidikan AlQur'an (mengaji). Akibatnya anak-anak berkumpul dengan orang-orang di lingkungan yang bebas pada saat anak-anak yang seharusnya berada di pengajian sehingga pola kehidupan anak menjadi tidak terkontrol. Kerusakan akhlak anak sering disebabkan oleh realitas yang demikian, anak dibiarkan bebas bermain di luar rumah tanpa kontrol orang tua, sehingga mereka bersentuhan

dengan pergaulan dan perbuatan yang melanggar dengan norma-norma agama. Jika tidak diantisipasi secepatnya akan bertambah parah dan akan sulit diarahkan kembali ke jalan yang benar.

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. TPA setara dengan RA dan taman kanak-kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pertumbuhan dan perkembangan TPA di masyarakat semakin pesat terutama di Aceh, keberadaan pendidikan TPA menjadi wajib bagi anak-anak untuk memberikan dasar-dasar membaca Al-Qur'an (mengaji) terutama bagi orang tua yang bekerja.. Selain membaca Al-qur'an, di lembaga ini juga diajarkan pokok-pokok ajaran Islam, pembinaan akhlak seperti memberikan nasihat, teguran, keteladanan, dan sanksi, pembiasaan, memberikan perintah dan larangan.

Pembinaan Akhlak yang baik bagi anak semakin terasa diperlukan terutama pada saat manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, anak-anak sibuk dengan kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat, menghabiskan waktunya dengan game online, menonton tayangan-tayangan negative karena kurang control dan perhatian orang tua, dimana seharusnya waktu tersebut digunakan untuk mendalami ilmu agama (mengaji) seperti anak-anak lain., yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Setiap orang tua hendaknya waspada terhadap ancaman arus globalisasi yang akan merusak kepribadian anak.

Menurut Daradjat Z. bahwa salah satu timbulnya krisis akhlak yang terjadi dalam masyarakat adalah karena lemahnya

pengawasan sehingga respon terhadap agama kurang. Krisis akhlak tersebut mengindikasikan tentang kualitas pendidikan agamanya yang seharusnya memberi nilai spiritual namun justru tidak memiliki kekuatan karena kesadaran dalam beragama kurang.

Oleh karena itu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan disini adalah Sosialisasi pembinaan akhlak anak untuk mewujudkan pendidikan berbasis karakter islami di TPA Nurul Badriah Gampong Pukat Kecamatan Pidie”

METODE PELAKSANAAN

a. Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan lokasi pengabdian bertempat di Gampong Pukat Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. Pengabdian ini mengangkat tema “ Pemantapan dan Pembinaan Akhlak Anak Melalui Sosialisasi Pendidikan Berbasis Karakter Islami”

b. Tempat kegiatan

Tempat kegiatan dilaksanakan di meunasah dengan melibatkan santri TPA setempat.

c. Jadwal kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 31 Oktober 2020

d. Peserta

Peserta kegiatan adalah santri-santri yang mengaji di TPA setempat

e. Panitia

Ketua : Nelliraharti, S.Pd.I., M.Pd
Wakil : Nurhasyidani, S.Pd

f. Bentuk Kegiatan

bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi pentingnya memiliki dan menanamkan akhlak yang mulia bagi anak-anak sejak dini dalam kehidupan. Karena akhlak selalu kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak adalah ilmu yang mempelajari tentang keutamaan yang harus dilakukan setiap manusia dengan cara mengikutinya sehingga dalam jiwa terdapat kebaikan.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati posisi yang sangat penting, sebab jatuh atau tidaknya ‘bangunan’ suatu masyarakat itu tergantung pada akhlak. Selain itu juga diadakan kegiatan pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode Iqra yang selama ini dilaksanakan ternyata lebih cepat dicerna oleh otak, sehingga memungkinkan untuk lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan langsung, yaitu langsung dibaca tanpa dieja, langsung berhadapan atau tatap muka.

Kegiatan pengabdian juga dilakukan dengan pembagian buku-buku agama seperti buku panduan ibadah, doa dan juz amma bagi santri-santri TPA yang bertujuan agar mereka bisa membaca dan mempelajari lebih mendalam lagi serta mau dan mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	
		10	11
1	Rapat persiapan dengan Kepala Desa	√	
2	Rapat persiapan dengan pimpinan TPA	√	
3	Penetapan tanggal dan persiapan panitia	√	
4	Pelaksanaan kegiatan	√	
5	Pembuatan laporan kegiatan		√

Kegiatan rapat persiapan panitia dimulai pada awal bulan Oktober dengan agenda penentuan lokasi, jumlah peserta yang diikutkan, bentuk kegiatan, tanggal dan waktu kegiatan dan lain-lain sebagainya. Setelah memperoleh hasil dan surat tugas, panitia mengadakan rapat dengan kepala desa. Dengan adanya izin dari kepala desa, kami mendatangi TPA dan menyampaikan maksud dan tujuan. Pada pertengahan bulan Oktober panitia langsung menetapkan tanggal

dan waktu kegiatan. Pada tanggal 29 Oktober 2019 kegiatan pengabdian dilaksanakan sekitar pukul 14.00 setelah shalat Zuhur. Rangkaian kegiatan antara lain pembelajaran baca iqra', sosialisasi pembinaan akhlak serta pembagian buku penunjang agama seperti buku doa, buku ibadah dan Juz 'amma yang bertujuan agar mereka bisa membaca dan mempelajari lebih mendalam lagi serta mau dan mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini di sambut antusias oleh seluruh santriwan dan santriwati TPA Nurul Badriah. Kegiatan juga melibatkan peran serta guru-guru di TPA setempat dengan harapan dapat berlanjut dan dilatih di lain kesempatan.

Adapun rincian dana dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Gampong Pukat Kecamatan Pidie adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Keuangan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Dikeluarkan
1	Beli buku panduan agama	Rp 155.000,00
2	Makan minum panitia	Rp 45.000,00
3	Jumlah	Rp. 200.000,00



Gambar 2 : Pembagian buku



Gambar 2 : Pembagian buku



Gambar 3 : Pembelajaran Iqra



Gambar 4 : foto bersama dengan santri TPA

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari unsur tridarma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih, membiasakan dan menanamkan akhlak yang mulia bagi anak-anak sejak dini serta mau mempelajari ilmu agama lebih mendalam dan mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjudul “sosialisasi pembinaan akhlak anak untuk mewujudkan pendidikan berbasis karakter Islami di TPA Nurul Badriah Gampong Pukat Kecamatan Pidie”. Bentuk kegiatannya berupa sosialisasi pentingnya memiliki akhlak mulia yang bisa dilatih dan dibiasakan sejak dini. Selain itu juga diadakan pembagian buku-buku

agama seperti buku panduan ibadah, doa dan juz amma bagi santri-santri TPA yang bertujuan agar mereka bisa membaca dan mempelajari lebih mendalam lagi serta mau dan mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan peran serta santriwan-santriwati dan guru-guru yang ada di TPA setempat dengan harapan dapat berlanjut di lain kesempatan. Kegiatan tersebut disambut begitu antusias oleh santriwan/santriwati dan berjalan sukses sesuai harapan bersama.

REFERENSI

- Manan, Syaepul, 2017. *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim Volume.15. No.1
- Hadi Rahim <https://www.matrapendidikan.com/2016/10/pembinaan-akhlak-anak-sejak-dini.html>
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al Quran*. Bandung: CV ALF ABETA.
- Daradjat, Z. 1989. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kompas.com *Pendidikan Karakter Berbasis Taman Pendidikan Al-qur'an*.